

# EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE HALAQAH UNTUK PENINGKATAN KUALITAS HAFALAN AL QUR'AN KELAS VII DI SMP ADDARAEN MAKASSAR

Wahidin Lumbessy<sup>1</sup>, Rusli Malli<sup>2</sup>, Abdul Fattah<sup>3</sup>

[wahidinlumbessydino@gmail.com](mailto:wahidinlumbessydino@gmail.com), [rusli@unismuh.ac.id](mailto:rusli@unismuh.ac.id), [abdulfattah@unismuh.ac.id](mailto:abdulfattah@unismuh.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Makassar

## **Abstrak:**

Efektivitas metode halaqah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an Kelas VII di SMP Addaraen Makassar, untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraen Makassar dan untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mengefektifkan program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraen Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena mengutamakan data tentang efektivitas pelaksanaan program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah. Oleh karena itu teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode halaqah untuk meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an kelas VII di SMP Addaraen Makassar cukup efektif, karena seorang siswa merasa mudah dalam proses menghafal. Adapun faktor pendukung dalam program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah yaitu faktor siswa yang telah memiliki dasar Al Qur'an, faktor sekolah yang telah memberikan fasilitas mendukung program hafalan dan dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah yaitu faktor siswa yang tidak memiliki dasar Al Qur'an, lingkungan yang mengganggu siswa dalam menghafal dan tidak adanya dukungan dari orang tua siswa. Adapun upaya untuk mengefektifkan program hafalan Al Qur'an, yaitu dengan memberikan fasilitas yang mendukung pembelajaran, meminta dukungan dari orang tua siswa dan menerapkan metode bimbingan yang menarik sehingga memberikan rasa senang dan mudah dalam menghafal Al Qur'an, diantaranya adalah metode halaqah itu sendiri.

**Kata Kunci:** Peran Guru PAI, dan Pembinaan Shalat Berjama'ah Siswa

## **Abstract:**

The effectiveness of the halaqah method in improving the quality of Qur'an memorization Class VII at SMP Addaraen Makassar, to find out what are the supporting and inhibiting factors of the Qur'an memorization program through the halaqah method class VII at SMP Addaraen Makassar and to find out how efforts are made to effectively the Qur'an memorization program through the halaqah method class VII at SMP Addaraen Makassar. This study uses a qualitative descriptive type of research because it prioritizes data on the effectiveness of the implementation of the Qur'an memorization program through the halaqah method. Therefore, the data collection technique is through observation, interview and documentation techniques. The results of the study showed that the effectiveness of the halaqah method to improve the quality of memorization of

the Qur'an in grade VII at SMP Addaraen Makassar was quite effective, because a student felt easy in the memorization process. The supporting factors in the Qur'an memorization program through the halaqah method are the student factor who already has the foundation of the Qur'an, the school factor that has provided facilities to support the memorization program and support from the student's parents. Meanwhile, the factors that inhibit the Qur'an memorization program through the halaqah method are the factor of students who do not have a foundation in the Qur'an, the environment that interferes with students in memorizing and the absence of support from students' parents. The efforts to make the Qur'an memorization program effective are by providing facilities that support learning, asking for support from students' parents and applying interesting guidance methods so as to provide a sense of pleasure and ease in memorizing the Qur'an, including the halaqah method itself.

**Keywords: The Effectiveness of Memorization, the Qur'an, and the Halaqah**

**Method.**

## **PENDAHULUAN**

Al Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, yang bersifat atau berfungsi sebagai mu'jizat, yang dituliskan di dalam mushaf, yang mutawatir penuliskannya, untuk disampaikan kepada manusia. Al Qur'an dijadikan sebagai mu'jizat Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan akan kebenaran Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah pada segenap umat manusia.

Al Qur'an merupakan kitab terbesar umat muslim dan Al Qur'an diturunkan sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Sudah seharusnya manusia mengimani dan mempelajari serta mendalami Al Qur'an, agar hidupnya terarah sesuai dengan perintah Allah SWT. Mengimani kitab Allah yaitu Al-Qur'an termasuk rukun iman yang ketiga, dan mengimani Al Qur'an tidak cukup hanya percaya saja, tetapi bukti seseorang mengimani kitab Allah yaitu dengan cara mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an kepada orang lain.

Mempelajari Al Qur'an bagi umat muslim merupakan suatu hal yang bersifat fardhu 'ain yaitu kewajiban yang ditanggung oleh diri sendiri ketika seorang muslim telah baligh. Karena itu membaca Al Qur'an tidak bisa diwakilkan oleh orang lain, dan setiap yang beragama Islam wajib mempelajari kitab suci Al Qur'an. Al Qur'an berisi perintah, larangan dan kisah-kisah yang dapat menjadi petunjuk bagi umat manusia dan bagi siapapun umat muslim yang membacanya maka akan menjadi ibadah dan mendapat keutamaan lainnya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Isra ayat 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Terjemahnya:

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang zalim selain kerugian.”

Al-Qur’an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun susah, di kala gembira maupun sedih. Bahkan membaca al-Qur’an bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadikan obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh An Nawawi, al-Qur’an adalah firman Allah SWT berupa mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril as yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan bernilai ibadah dalam membacanya.

Fungsi utama dalam al-Qur’an adalah sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan merupakan rahmat untuk alam semesta, disamping pembeda antara yang hak dan batil juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. “Penerapan semua ajaran Allah itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri” Untuk menjaga keautentikan al-Qur’an diperlukan penjagaan dan pemeliharaan agar umat islam tidak kehilangan petunjuk, yaitu dengan membumikan al-Qur’an.

Yang dimaksud membumikan al-Qur’an ialah melakukan upaya-upaya terarah dan sistematis di dalam masyarakat agar nilai-nilai al-Qur’an hidup dan dipertahankan. Terdapat banyak cara dalam mempelajari dan membumikan alQur’an, salah satunya dengan metode hafalan.

Menyadari betapa pentingnya mempelajari Al Qur’an tersebut, maka dari itu sudah seharusnya seorang muslim tidak hanya sekedar mampu membaca Al Qur’an saja, melainkan juga memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam mempelajari Al Qur’an dibutuhkan pemahaman dasar yaitu bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik, karena pemahaman

baca tulis Al Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al Qur'an.

Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Karena Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan sebagai pedoman hidupnya menuju jalan yang benar dan diridhai Allah. Salah satu tahap awal dalam menguasai dan memahami kandungan Al Qur'an adalah melalui kemampuan membaca dan menulisnya. Kemahiran membaca ditandai dengan penguasaan huruf hijaiyah yang dilanjutkan dengan ilmu tajwid. Tujuan kemahiran ini adalah agar bacaan Al Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makharijul huruf) dan porsi panjang pendek mad-nya. Demikian juga dengan keterampilan menulis Al Qur'an, seseorang mampu mengenali huruf-huruf Al Qur'an serta mengetahui kaidah penulisan yang benar. Keterampilan menulis Al Qur'an ini akan membantu seseorang untuk mengenali makna perkata dari Al Qur'an. Menulis huruf Arab itu tidak mudah seperti yang dibayangkan, karena bahasa adalah sebuah logika murni yang dimulai dari huruf yang tunggal sampai tahap derivasi kepada huruf yang lain. Yang dimaksud kemampuan menulis adalah kemampuan yang dapat diaplikasikan setelah kemampuan membaca. Diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis terpusat pada tulisan yang benar dan memperbaiki khat.

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan al-Qur'an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi. Menghafal al-Qur'an bukan perkara mudah, tidak dengan sekali membaca langsung hafal, akan tetapi ada metode dan juga berbagai problematikanya. "Beberapa pendapat menyatakan lahirnya generasi unggulan bergantung dari kedekatannya dengan al-Qur'an. Al-Qur'an bukan hanya kunci surga tetapi al-Qur'an adalah kunci kecerdasan holistic (IQ, EQ Dan SQ)."

Mengajarkan anak-anak untuk menghafal al-Qur'an adalah salah satu hal yang penting dan mulia. Dalam menghafal al-Qur'an tentu bukan hal yang mudah, tidak seperti menghafal lagu, atau syair-syair sehingga diperlukan perhatian khusus agar dapat menghafal dengan sempurna dan lancar. Seseorang yang ingin menghafal al-Qur'an harus disiplin dan istiqomah dalam menambah hafalan, dan hendaknya selalu bersemangat setiap waktu senggangnya semaksimal mungkin hanya untuk menghafal

al-Qur'an, mengurangi kegiatan-kegiatan yang tidak terlalu penting dan diganti dengan kegiatan yang berkaitan dengan al-Qur'an seperti menghafal, mengulang hafalan, atau memahami maknanya.

Dalam hal ini penghafal Qur'an berperan penting dalam menjaga ayat-ayat maupun surah dalam al-Qur'an agar tetap terjaga keasliannya walaupun sungguh al-Qur'an itu sudah dijaga oleh Allah SWT terhadap keasliannya, sebagaimana dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya:

“sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”(QS. Al-Hijr: 9)

Akan tetapi bagi seorang penghafal al-Qur'an merupakan sebuah keistimewaan bila mampu menghafalkannya. Menghafal al-Qur'an merupakan bahtera ilmu dan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cemerlang. Disebut bahtera ilmu karena akan mendorong seseorang yang hafal Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman-temannya yang tidak hafal Qur'an sekalipun umur, kecerdasan dan ilmu mereka berdekatan. Penghafal al-Qur'an juga mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang karena itu para penghafal al-Qur'an lebih cepat karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.

Semakin banyak hafalan al-Qur'an maka siswa tersebut cenderung memiliki tingkat kesehatan mental dan psikologis yang lebih baik dibanding mereka yang memiliki hafalan yang lebih rendah. kesehatan mental dan psikologis inilah yang berpengaruh pada pengembangan keterampilan siswa dan prestasi akademik di sekolah.

Manusia diberikan beberapa kelebihan oleh Allah SWT yang dengan kelebihanannya manusia diharapkan mampu menjadi khalifah (pemimpin) untuk mengolah dan memelihara apa yang sudah terdapat di alam raya ini. Salah satu kelebihan yang Allah berikan kepada manusia itu kecerdasan. Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Allah kepada manusia dan kecerdasan inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks,

melalui proses berfikir dan belajar secara berkesinambungan. Dari kecerdasan pula, Allah SWT menjadikan manusia sebagai makhluk yang memiliki bentuk paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lain.

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa:

“kecerdasan kognitif merupakan kecerdasan yang mengembangkan program-program pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keterlibatan mental intelektual seseorang pada setiap jenjang belajar”

Tanpa adanya kecerdasan kognitif siswa tidak akan memahami, mengingat, dan menguasai suatu materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam bidang pendidikan kecerdasan kognitif menjadi ciri khas tersendiri yang tidak bisa dilepaskan dari siswa.

Berkaitan dengan kegiatan program hafalan Al-Qur'an di Smp Addaraeng Makassar sudah terlaksana, program hafalan Al- Qur'an ini dijadikan salah satu program wajib di Smp Addaraeng Makassar. Keberadaan program ini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Program hafalan Al Qur'an bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada siswa agar memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat di daerah tersebut. Hal ini tentunya selain menjadi kewajiban kita sebagai umat islam, kondisi masyarakat juga sangat membutuhkan adanya anak penerus yang mampu menghafal Al Qur'an, guna untuk menjadi pemimpin imam di setiap daerah.

Dalam implementasinya kegiatan program hafalan Al-Qur'an di Smp Addaraeng Makassar sebagai satuan pendidikan, juga tidak terlepas dari upaya pembelajaran baca tulis Al- Qur'an yang bertujuan agar meningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa. Dari pengalaman belajar dan menjadi Alumni di MTS Al Hidayah Tosiba kabupaten Kolaka, bahwa masih terdapat siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Padahal kelancaran membaca Al-Qur'an sangat penting, karena tentunya mudahnya siswa menghafalkan Al Qur'an itu juga berpengaruh terhadap bagusnya bacaan Al Qur'an seseorang. Selain itu juga lingkungan sekolah yang memang terdapat tempat ibadah seperti masjid, majelis ta'lim dan pondok pesantren, hal tersebut membuat mempelajari Al-Qur'an sangat penting

agar kelak siswa dapat terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu program hafalan Al-Qur'an masih diterapkan hingga saat ini yang menjadi program wajib di Smp Addaraeng Makassar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa di Smp Addaraeng Makassar, masih banyak siswa yang belum mampu mempelajari dan menghafal Al Qur'an. Padahal setiap siswa berhak mendapatkan hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan menghafal Al-Qur'an, sehingga terjadi penghambatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal seperti ini biasa terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya mengenai pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, kurangnya minat anak dalam mempelajari Al-Qur'an, dan masih banyak faktor lainnya. Sebab itu, segala macam cara terus dilakukan agar siswa mampu mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Karena hal tersebut juga dapat membantu dan mendukung siswa untuk mempelajari mata pelajaran lainnya yang ada di Smp Addaraeng Makassar, dan diharapkan ketika telah lulus dari sekolah tersebut, siswa dapat terjun langsung ke masyarakat untuk mengajarkan ataupun melakukan kegiatan atau aktivitas lain yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian merupakan penelitian kualitatif. yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel pada sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Efektivitas Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Halaqah Kelas VII di SMP Addaraen Makassar**

Menghafal Al Qur'an tentunya menjadi sebuah hal keharusan dilaksanakan terkhusus sekolah yang berlandaskan keislaman, dan juga dengan melihat kondisi zaman sekarang ini tentunya banyak generasi yang telah terpengaruh oleh gadget sehingga menurunnya minat seorang anak dalam mempelajari dan menghafal Al

Qur'an. Maka dari itu, sekolah yang berlandaskan keislaman mesti memberikan fasilitas yang baik untuk lebih meningkatkan kualitas Hafalan Al Qur'an.

Dalam hal ini, SMP Addaraen Makassar telah menetapkan dan menjadi program wajib hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah, sehingga siswa mendapatkan kemudahan untuk meningkatkan potensi hafalan Al Qur'an.

efektivitas program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraen Makassar cukup efektif, karena setiap siswa dapat menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan kualitas hafalan yang baik, yang dimana hal itu telah menjadi sebuah target yang ingin dicapai oleh sekolah sebelum menyelesaikan study di SMP Addaraen Makassar.

efektivitas program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraen Makassar 80% tingkat keefektivannya. Karena melihat lebih banyak siswa kelas VII yang mampu menghafal dengan baik sehingga mampu menyelesaikan hafalan dan juga mampu membaca Al Qur'an dengan baik.

Metode halaqah ini dapat mendongkrak keaktifan murid, karena dengan adanya metode halaqah ini dapat memicu persaingan atau rivalitas dalam artian murid berlomba-lomba tidak ingin dikalahkan oleh temannya dalam hafalan qurannya. Selain itu dengan metode halaqah para murid akan saling support salah satunya dengan cara mendengarkan atau saling tasmi' hafalannya dengan teman satu halaqahnya hal inilah yang mempengaruhi kualitas hafalan siswa.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Siswa Melalui Metode Halaqah Kelas VII di SMP Addaraen Makassar**

### **1. Faktor Pendukung**

faktor pendukung program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraeng Makassar, yaitu bagaimana seorang guru/pembina itu mampu memberikan bimbingan dengan mudah dan juga menyenangkan, sehinggann dalam proses menghafal tidak terdapat rasa bosan dan ngantuk dalam menghafal. Jadi tentunya hal ini, mesti seorang pembina dapat mengontrol emosional siswa dalam proses menghafalnya.

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor pendukung dalam program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII yaitu faktor individu, faktor sekolah dan faktor guru/pembina.

## **2. Faktor Penghambat**

faktor penghambat program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraeng Makassar, sangat dipengaruhi oleh dukungan dari pihak orang tua siswa. Orang tua tentunya menjadi peran utama terhadap pertumbuhan dan perilaku anak. Ketika orang tua tidak memberikan dukungan kepada seorang anak dalam belajar, maka seorang anak pasti akan tidak fokus dalam belajar dan akan acuh tak acuh dalam sebuah proses menghafal Al Qur'an.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa faktor penghambat dalam program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII yaitu faktor individu, faktor lingkungan dan faktor orang tua.

## **C. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengefektivkan Program Hafalan Al Qur'an Melalui Metode Halaqah Kelas VII di SMP Addaraen Makassar**

Dalam sebuah program sekolah tentunya tidak ada seorang pun guru yang tidak menginginkan program yang dijalankan itu begitu-begitu saja tanpa ada perubahan yang lebih baik. Tentunya semua menginginkan sebuah program dapat dikembangkan lagi sehingga memberikan kualitas yang lebih baik terhadap siswa.

1. Memberikan Fasilitas Pembelajaran
2. Membuat halaqah yang Menyenangkan
3. Sosialisasi Kepada Orang Tua Siswa

## **KESIMPULAN**

1. Efektivitas peningkatan kualitas hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraen Makassar dinyatakan cukup efektif. Dinyatakan cukup efektif karena setiap siswa dengan mudag dalam membaca dan menghafal Al Qur'an dan juga dapat menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan mampu membacaan Al Qur'an dengan baik, yang dimana hal itu telah menjadi

sebuah target yang ingin dicapai oleh sekolah sebelum menyelesaikan study di SMP Addaraen Makassar.

2. Dalam berjalannya proses program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraen Makassar, tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses menghafal All Qur'an. Adapun faktor pendukung meliputi: Faktor siswa (Individu) yang telah memiliki dasar Al Qur'an, faktor Sekolah yang telah memberikan fasilitas dalam mendukung proses program hafalan dan faktor orang tua dalam memberikan dukungan terhadap anaknya. Adapun faktor penghambat meliputi: Faktor siswa (individu) yang tidak memiliki dasar Al Qur'an, faktor lingkungan yang mengganggu siswa dalam proses menghafal Al Qur'an dan faktor orang tua yang kurang memberikan dukungan terhadap anaknya.
3. Dalam berjalannya proses program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah kelas VII di SMP Addaraen Makassar, tentunya ada upaya dalam mengektivkan program hafalan Al Qur'an melalui metode halaqah. Adapun upaya yang dilakukan meliputi : memberikan fasilitas yang mendukung proses menghafal, membuat halaqah yang menyenangkan dan melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alqur'an al-Karim dan Terjemahnya.

Ainul Muhammad, 2019. Mengenal Al-Qur'an, professorsorkita. blogspot.com.

Al-Hafidz Ahsin W, 2005. bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an,(Jakarta: Bumi Aksara)

Anwar Desi, , 2003. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia)

Badwilan Ahmad Salim, 2009. Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Cet.II, (Yogyakarta: DIVA Press)

Baharuddin, 2010. Psikologi Pendidikan, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media)

Basalamah Muhammad Soleh, 1997. Pengantar Ilmu Al-Qur'an, (Semarang: Dina Utama Semarang)

B. Uno Hamzah, 2008. orientasi baru dalam psikologi pembelajaran, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Bulletin Mihnah, 2014. Tantangan Huffadz di Dunia Kampus, (Surabaya)

Danisa Debora, 2022. Pengertian Instrumen Penelitian, jenis, dan contohnya (Detikjabar)

Departemen Agama RI, 2004. Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art)

- Djamarah Syaiful Bahri, 2008. Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta)  
<https://almasoem.sch.id/keutamaan-keutamaan-bagi-para-penghafal-al-quran/>
- Ilyas Muhammad Fadly, 2017. Peranan Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizhul Qur'an Pesantren Darul Istiqamah Maros, (Kepustakaan UIN Alauddin Makassar)
- Ismail Shalahudin, , 2018. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Scaffolding", Jurnal Atthulab, Vol. 3, No. 2,
- Khainnuniyah, 2020. Implementasi Kurikulum Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Alam Generasi Rabbani, (Malang: PT UIN Maulana Malik Ibrahim)
- Ma'mun Muhammad Aman, 2018. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1.
- Mardiati, S. (2021). Efektifitas Metode Halaqah Terhadap Kualitas Hafalan Alquran Siswa/i Di SD IT Al-Munadi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- M.Nor Ichwan, 2001. Memasuki Dunia Al-Qur'an, (Semarang: Effhar Offset Semarang)
- Mudasir, 2012. Desain Pembelajaran, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Prabowo Sugeng Listyo, 2009. Manajemen Pendidikan, (Jakarta:Kencana)
- Munandar Aris, 2019. Hukum Menghafal Al-Qur'an, hamalatulquran.com.
- Nawawi Syauqi Rif'at, 2011. kepribadian Qur'ani, (Jakarta: Amzah)
- Prastowo Andi, 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perespektif Rancangan Penelitian, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Purwanto M. Ngalim, 2013. Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Rahman Marhali Abdur, 2019. Mahir tahsin, (Makassar: LTQ Wahdah Islamiyah)
- Rosalina Iga, 2012. "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pijaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan", Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No. 1.
- Sa'dulloh, 2008. 9 cara praktis menghafal al-Qur'an,(Jakarta: Gema Insan I)
- Slamet, 2010. Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono, 2020. Metodologi Penelitian Pendidikan,(Bandung: Alfabeta)
- Wahid Wiwi Alawiyah, 2014. Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an, (Jogjakarta: DIVA Press)
- Zaini Syahmina dan Kusuma Ananto Seta, 1986. Bukti-Bukti Kebenaran Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah, (Jakarta: Kalam Mulia Jakarta).